



AKREDITASI PROGRAM STUDI

PEDOMAN PENILAIAN
PEMANTAUAN DAN EVALUASI PERINGKAT AKREDITASI

PROGRAM SARJANA

BADAN AKREDITASI NASIONAL PERGURUAN TINGGI
JAKARTA
2020

**PEDOMAN PENILAIAN PEMANTAUAN DAN EVALUASI PERINGKAT AKREDITASI
AKREDITASI PROGRAM STUDI - PROGRAM SARJANA**

RUBRIK PENILAIAN SYARAT PERLU PERPANJANGAN TAHAP 1

No	Elemen	Indikator	Terpenuhi	Tidak Terpenuhi
1	Mahasiswa	Jumlah mahasiswa baru dalam 3 tahun terakhir (TS-2 s.d. TS) Tabel 1.a	Untuk program studi pada Program Sarjana yang jumlah kebutuhan lulusannya tinggi berlaku syarat sebagai berikut:	
			Rata-rata penurunan jumlah mahasiswa baru kurang dari atau sama dengan 20%	Rata-rata penurunan jumlah mahasiswa baru lebih dari 20%
			$P_p \leq 20\%$	$P_p > 20\%$
			$P_p = -(((N_{MBR1} - N_{MBR2}) / N_{MBR2}) + ((N_{MBR} - N_{MBR1}) / N_{MBR1})) / 2) \times 100\%$ N _{MBR2} = Jumlah mahasiswa baru reguler pada TS-2. N _{MBR1} = Jumlah mahasiswa baru reguler pada TS-1. N _{MBR} = Jumlah mahasiswa baru reguler pada TS.	
			Untuk program studi pada Program Sarjana yang jumlah kebutuhan lulusannya rendah berlaku syarat sebagai berikut:	
			Ada mahasiswa baru terdaftar di setiap tahun dalam 3 tahun terakhir (TS-2, TS-1, dan TS)	Tidak ada mahasiswa baru terdaftar atau hanya ada mahasiswa baru terdaftar pada satu tahun akademik dalam 3 tahun terakhir (TS-2, TS-1, atau TS)
			$N_{TMB} = 3$	$N_{TMB} < 3$
			N_{TMB} = Banyaknya tahun akademik dimana mahasiswa baru terdaftar.	
2	Dosen	Kecukupan jumlah dosen tetap yang mengampu mata kuliah di program studi pada saat TS. Tabel 2.a	Jumlah dosen tetap yang mengampu mata kuliah di program studi pada saat TS lebih dari atau sama dengan 10	Jumlah dosen tetap yang mengampu mata kuliah di program studi pada saat TS kurang dari 10
			$N_{DT} \geq 10$	$N_{DT} < 10$
			N_{DT} = Jumlah dosen tetap yang mengampu mata kuliah di program studi pada saat TS.	

No	Elemen	Indikator	Terpenuhi	Tidak Terpenuhi
3		Batas maksimum keterlibatan dosen tidak tetap yang mengampu mata kuliah di program studi pada saat TS. Tabel 2.a Tabel 2.b	Persentase jumlah dosen tidak tetap terhadap jumlah seluruh dosen (dosen tetap dan dosen tidak tetap) yang mengampu mata kuliah di program studi pada saat TS kurang dari atau sama dengan 40%	Persentase jumlah dosen tidak tetap terhadap jumlah seluruh dosen (dosen tetap dan dosen tidak tetap) yang mengampu mata kuliah di program studi pada saat TS lebih dari 40%
			$P_{DTT} \leq 40\%$	$P_{DTT} > 40\%$
			$P_{DTT} = (N_{DTT} / (N_{DTT} + N_{DT})) \times 100\%$ N_{DTT} = Jumlah dosen tidak tetap yang mengampu mata kuliah di program studi pada saat TS. N_{DT} = Jumlah dosen tetap yang mengampu mata kuliah di program studi pada saat TS.	
4		Rasio jumlah mahasiswa program studi terhadap jumlah dosen tetap. Tabel 1.a Tabel 2.a	Untuk program studi pada Program Sarjana yang kebutuhan lulusannya tinggi berlaku syarat sebagai berikut:	
			Rasio jumlah mahasiswa terhadap jumlah dosen tetap kurang dari atau sama dengan 60	Rasio jumlah mahasiswa terhadap jumlah dosen tetap lebih dari 60
			$R_{MDT} \leq 60$	$R_{MDT} > 60$
			$R_{MDT} = N_M / N_{DT}$ N_M = Jumlah mahasiswa aktif pada saat TS. N_{DT} = Jumlah dosen tetap yang mengampu mata kuliah di program studi pada saat TS.	
			Untuk program studi pada Program Sarjana yang kebutuhan lulusannya rendah, syarat tidak berlaku.	
5	Lulusan	Jumlah lulusan dalam 3 tahun terakhir (TS-2 s.d. TS).	Untuk program studi pada Program Sarjana yang jumlah kebutuhan lulusannya tinggi berlaku syarat sebagai berikut:	
			Rata-rata penurunan jumlah lulusan kurang dari atau sama dengan 20%	Rata-rata penurunan jumlah lulusan lebih dari 20%
			$P_p \leq 20\%$	$P_p > 20\%$
			$P_p = -(((N_{L1} - N_{L2}) / N_{L2}) + ((N_L - N_{L1}) / N_{L1})) / 2) \times 100\%$ N_{L2} = Jumlah lulusan pada TS-2. N_{L1} = Jumlah lulusan pada TS-1. N_L = Jumlah lulusan pada TS.	

No	Elemen	Indikator	Terpenuhi	Tidak Terpenuhi
			Untuk program studi pada Program Sarjana yang jumlah kebutuhan lulusannya rendah berlaku syarat sebagai berikut:	
			Ada lulusan setiap tahun pada 3 tahun terakhir (TS-2, TS-1, dan TS)	Tidak ada lulusan pada salah satu tahun akademik pada 3 tahun terakhir (TS-2, TS-1, atau TS)
			NTL = 3	NTL < 3
		NTL = Banyaknya tahun akademik dimana ada lulusan.		

**PEDOMAN PENILAIAN PEMANTAUAN DAN EVALUASI PERINGKAT AKREDITASI
AKREDITASI PROGRAM STUDI - PROGRAM SARJANA**

RUBRIK PENILAIAN PEMANTAUAN TAHAP 1

No	Elemen	Indikator	Skor				
			4	3	2	1	0
1	Mahasiswa	Mahasiswa asing	Jika $P_{MA} \geq 1\%$, maka Skor = 4	Jika $P_{MA} < 1\%$, maka Skor = $2 + (200 \times P_{MA})$	Tidak ada skor kurang dari 2.		
		Tabel 1.b	$P_{MA} = (N_{WNA} / N_M) \times 100\%$ N_{WNA} = Jumlah mahasiswa asing dalam 3 tahun terakhir. N_M = Jumlah mahasiswa aktif dalam 3 tahun terakhir.				
2	Dosen	Kecukupan jumlah dosen tetap.	Jika $N_{DT} \geq 20$, maka Skor = 4	Jika $10 \leq N_{DT} < 20$, maka Skor = $N_{DT} / 5$	Tidak ada skor antara 0 dan 2.	Jika $N_{DT} < 10$, maka Skor = 0	
		Tabel 2.a	N_{DT} = Jumlah dosen tetap yang mengampu mata kuliah di program studi pada saat TS.				
3		Kualifikasi akademik dosen tetap.	Jika $P_{DS3} \geq 50\%$, maka Skor = 4	Jika $P_{DS3} < 50\%$, maka Skor = $2 + (4 \times P_{DS3})$	Tidak ada Skor kurang dari 2.		
		Tabel 2.a	$P_{DS3} = (N_{DS3} / N_{DT}) \times 100\%$ N_{DS3} = Jumlah dosen tetap yang mengampu mata kuliah di program studi pada saat TS dengan pendidikan tertinggi Doktor/Doktor Terapan/Subspesialis. N_{DT} = Jumlah dosen tetap yang mengampu mata kuliah di program studi pada saat TS.				
4		Jabatan akademik dosen tetap.	Jika $P_{GBLKL} \geq 70\%$, maka Skor = 4	Jika $P_{GBLKL} < 70\%$, maka Skor = $2 + ((20 \times P_{GBLKL}) / 7)$	Tidak ada Skor kurang dari 2.		
		Tabel 2.a	N_{DGB} = Jumlah dosen tetap yang mengampu mata kuliah di program studi pada saat TS dengan jabatan akademik Guru Besar. N_{DLK} = Jumlah dosen tetap yang mengampu mata kuliah di program studi pada saat TS dengan jabatan akademik Lektor Kepala. N_{DL} = Jumlah dosen tetap yang mengampu mata kuliah di program studi pada saat TS dengan jabatan akademik Lektor.				

No	Elemen	Indikator	Skor				
			4	3	2	1	0
			N_{DT} = Jumlah dosen tetap yang mengampu mata kuliah di program studi pada saat TS. $P_{GBLKL} = ((N_{DGB} + N_{DLK} + N_{DL}) / N_{DT}) \times 100\%$				
5		Rasio jumlah mahasiswa program studi terhadap jumlah dosen tetap. Tabel 1.a Tabel 2.a	Untuk program studi pada Program Sarjana yang jumlah kebutuhan lulusannya tinggi berlaku perhitungan sebagai berikut:				
			Jika $15 \leq R_{MD} \leq 35$, maka Skor = 4	Jika $R_{MD} < 15$, maka Skor = $(4 \times R_{MD}) / 15$ Jika $35 < R_{MD} \leq 60$, maka Skor = $(240 - (4 \times R_{MD})) / 25$		Jika $R_{MD} > 60$, maka Skor = 0	
			$R_{MD} = N_M / N_{DT}$ N_M = Jumlah mahasiswa pada saat TS. N_{DT} = Jumlah dosen tetap yang mengampu mata kuliah di program studi pada saat TS.				
			Untuk program studi pada Program Sarjana yang jumlah kebutuhan lulusannya rendah berlaku Skor sebagai berikut: Skor = Skor butir Kecukupan Dosen Tetap				
6		Dosen tidak tetap. Tabel 2.b	Jika $P_{DTT} \leq 10\%$, maka Skor = 4	Jika $10\% < P_{DTT} \leq 40\%$, maka Skor = $(14 - (20 \times P_{DTT})) / 3$		Tidak ada skor antara 0 dan 2.	Jika $P_{DTT} > 40\%$, maka Skor = 0
			$P_{DTT} = (N_{DTT} / (N_{DTT} + N_{DT})) \times 100\%$ N_{DTT} = Jumlah dosen tidak tetap yang mengampu mata kuliah di program studi pada saat TS. N_{DT} = Jumlah dosen tetap yang mengampu mata kuliah di program studi pada saat TS.				
7	Capaian Pembelajaran	IPK lulusan. Tabel 3.a	Jika $R_{IPK} \geq 3,25$, maka Skor = 4	Jika $2,00 \leq R_{IPK} < 3,25$, maka Skor = $((8 \times R_{IPK}) - 6) / 5$		Tidak ada skor kurang dari 2	
			$R_{IPK} = ((IPK_2 \times N_{L2}) + (IPK_1 \times N_{L1}) + (IPK \times N_L)) / (N_{L2} + N_{L1} + N_L)$ IPK_2 = Rata-rata IPK lulusan pada TS-2 , IPK_1 = Rata-rata IPK lulusan pada TS-1 , IPK = Rata-rata IPK lulusan pada TS N_{L2} = Jumlah lulusan pada TS-2 , N_{L1} = Jumlah lulusan pada TS-1 , N_L = Jumlah lulusan pada TS				
8			Jika $3,5 < MS \leq 4,5$, maka Skor = 4	Jika $3 < MS \leq 3,5$, maka Skor = $(8 \times MS) - 24$		Jika $MS \leq 3$, maka Skor = 0	

No	Elemen	Indikator	Skor				
			4	3	2	1	0
	Efektivitas dan Produktivitas Pendidikan	Masa studi.	Jika $4,5 < MS \leq 7$, maka Skor = $(56 - (8 \times MS)) / 5$				
		Tabel 3.b	$MS = \sum (\text{Rata-rata masa studi} \times \text{Jumlah lulusan s.d. akhir TS}) / \sum \text{Jumlah lulusan s.d. akhir TS}$				
9		Kelulusan tepat waktu.	Jika $P_{TW} \geq 50\%$, maka Skor = 4	Jika $P_{TW} < 50\%$, maka Skor = $1 + (6 \times P_{TW})$		Tidak ada Skor kurang dari 1.	
		Tabel 3.b	$P_{TW} = \text{Persentase kelulusan tepat waktu}$				
10		Keberhasilan studi.	Jika $P_{PS} \geq 85\%$, maka Skor = 4	Jika $30\% \leq P_{PS} < 85\%$, maka Skor = $((80 \times P_{PS}) - 24) / 11$		Jika $P_{PS} < 30\%$, maka Skor = 0	
		Tabel 3.b	$P_{PS} = \text{Persentase keberhasilan studi}$				

**PEDOMAN PENILAIAN PEMANTAUAN DAN EVALUASI PERINGKAT AKREDITASI
AKREDITASI PROGRAM STUDI - PROGRAM SARJANA**

RUBRIK PENILAIAN PEMANTAUAN TAHAP 2

No.	Elemen	Indikator	SKOR				
			4	3	2	1	0
1	1. Ringkasan Eksekutif	Keserbacakupan informasi dan konsistensinya dengan data dan informasi yang disampaikan pada masing-masing kriteria.	Deskripsi menunjukkan keserbacakupan informasi yang disampaikan secara ringkas dan jelas, serta konsisten dengan data dan informasi yang disampaikan pada masing-masing kriteria.	Deskripsi menunjukkan keserbacakupan informasi yang disampaikan dengan jelas dan konsisten dengan data dan informasi yang disampaikan pada masing-masing kriteria.	Deskripsi menunjukkan keserbacakupan informasi dan konsisten dengan data dan informasi yang disampaikan pada masing-masing kriteria.	Deskripsi kurang menunjukkan keserbacakupan informasi dan kurang konsisten dengan data dan informasi yang disampaikan pada masing-masing kriteria.	Deskripsi tidak menunjukkan keserbacakupan informasi dan tidak konsisten dengan data dan informasi yang disampaikan pada masing-masing kriteria.

No.	Elemen	Indikator	SKOR				
			4	3	2	1	0
2	2. Kriteria 2.1. Visi, Misi, Tujuan dan Strategi Rencana Strategis UPPS	Ketercapaian indikator kinerja yang ditetapkan dalam dokumen rencana strategis UPPS.	1) UPPS memiliki dokumen rencana strategis yang berlaku pada kurun waktu penilaian akreditasi. 2) Rencana strategis UPPS memuat indikator kinerja yang selaras dengan rencana pengembangan jangka panjang perguruan tinggi dan memayungi rencana pengembangan program studi yang diakreditasi. 3) UPPS melaksanakan pemantauan dan evaluasi terhadap pencapaian indikator kinerja. 4) UPPS menerapkan strategi efektif untuk mencapai target dari indikator kinerja yang ditetapkan. 5) UPPS menggunakan hasil pemantauan dan evaluasi untuk menyusun rencana perbaikan.	1) UPPS memiliki dokumen rencana strategis yang berlaku pada kurun waktu penilaian akreditasi. 2) Rencana strategis UPPS memuat indikator kinerja yang selaras dengan rencana pengembangan jangka panjang perguruan tinggi dan memayungi rencana pengembangan program studi yang diakreditasi. 3) UPPS melaksanakan pemantauan dan evaluasi terhadap pencapaian indikator kinerja. 4) UPPS menerapkan strategi efektif untuk mencapai target dari indikator kinerja yang ditetapkan.	1) UPPS memiliki dokumen rencana strategis yang berlaku pada kurun waktu penilaian akreditasi. 2) Rencana strategis UPPS memuat indikator kinerja yang selaras dengan rencana pengembangan jangka panjang perguruan tinggi dan memayungi rencana pengembangan program studi yang diakreditasi.	1) UPPS memiliki dokumen rencana strategis yang berlaku pada kurun waktu penilaian akreditasi. 2) Rencana strategis UPPS memuat indikator kinerja yang tidak selaras dengan rencana pengembangan jangka panjang perguruan tinggi.	UPPS tidak memiliki dokumen rencana strategis yang berlaku pada kurun waktu penilaian akreditasi.

No.	Elemen	Indikator	SKOR				
			4	3	2	1	0
3	2.2. Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama 2.2.1 Sistem Tata Pamong	Keefektivan penyelenggaraan organisasi dan pemenuhan kaidah <i>good governance</i> (kredibel, transparan, akuntabel, bertanggungjawab, dan/atau adil) untuk menjamin penyelenggaraan program studi yang bermutu.	1) Organisasi dan tata kerja di di UPPS berjalan sesuai uraian tugas dan fungsinya secara konsisten. 2) UPPS menjalankan praktik baik dalam menerapkan tata pamong yang konsisten, efektif dan efisien, serta memenuhi kaidah <i>good governance</i> .	1) Organisasi dan tata kerja di di UPPS berjalan sesuai uraian tugas dan fungsinya secara konsisten. 2) UPPS menjalankan praktik baik dalam menerapkan tata pamong yang efektif dan efisien, serta memenuhi kaidah <i>good governance</i> .	1) Organisasi dan tata kerja di di UPPS berjalan sesuai uraian tugas dan fungsinya secara konsisten. 2) UPPS menjalankan praktik baik dalam menerapkan tata pamong yang efektif.	1) Organisasi dan tata kerja di di UPPS tidak berjalan sesuai uraian tugas dan fungsinya. 2) UPPS tidak menjalankan praktik baik tata pamong.	Tidak ada Skor kurang dari 1.
4	2.2.2 Kepemimpinan dan Kemampuan Manajerial	Kepemimpinan dan kemampuan pimpinan UPPS dalam menjalankan 6 fungsi manajemen yang mencakup aspek: 1) perencanaan (<i>planning</i>), 2) pengorganisasian (<i>organizing</i>), 3) penempatan personil (<i>staffing</i>), 4) pengarahan (<i>leading</i>), dan 5) pengawasan (<i>controlling</i>).	Pimpinan UPPS mampu : 1) menunjukkan kepemimpinan efektif pada aspek operasional, organisasi, dan publik, 2) menjalankan 6 fungsi manajemen secara efektif dan efisien, 3) mengantisipasi dan menyelesaikan masalah pada situasi yang tidak terduga, serta 4) melakukan inovasi untuk menghasilkan nilai tambah.	Pimpinan UPPS mampu : 1) menunjukkan kepemimpinan efektif pada aspek operasional, organisasi, dan publik, 2) menjalankan 6 fungsi manajemen secara efektif dan efisien, serta 3) mengantisipasi dan menyelesaikan masalah pada situasi yang tidak terduga.	Pimpinan UPPS mampu: 1) menunjukkan kepemimpinan efektif pada aspek operasional, organisasi, dan publik, serta 2) menjalankan 6 fungsi manajemen secara efektif.	Pimpinan UPPS kurang mampu menunjukkan kepemimpinan efektif pada aspek operasional, organisasi, dan publik, dan/atau kurang mampu menjalankan 6 fungsi manajemen.	Tidak ada Skor kurang dari 1.

No.	Elemen	Indikator	SKOR				
			4	3	2	1	0
8	2.2.3 Sistem Penjaminan Mutu	Keterlaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (akademik dan nonakademik) yang dibuktikan dengan keberadaan 3 aspek: 1) ketersediaan dokumen mutu: kebijakan SPMI, manual SPMI, standar SPMI, dan formulir SPMI. 2) terlaksananya siklus penjaminan mutu (siklus PPEPP) 3) bukti sah efektivitas pelaksanaan penjaminan mutu.	UPPS telah melaksanakan SPMI yang memenuhi 3 aspek, serta memiliki <i>external benchmarking</i> dalam peningkatan mutu.	UPPS telah melaksanakan SPMI yang memenuhi 3 aspek.	UPPS telah melaksanakan SPMI yang memenuhi aspek nomor 1 dan 2.	UPPS memiliki dokumen mutu namun belum melaksanakan siklus penjaminan mutu.	UPPM tidak melaksanakan SPMI.

No.	Elemen	Indikator	SKOR				
			4	3	2	1	0
6	2.2.4 Kerjasama	<p>Mutu dan manfaat kerjasama pendidikan, penelitian dan PkM yang relevan dengan program studi.</p> <p>Tabel 1.a.1) Tabel 1.a.2) Tabel 1.a.3)</p>	<p>1) Kerjasama memberikan manfaat bagi program studi dalam pemenuhan proses pembelajaran, penelitian, PkM.</p> <p>2) Kerjasama memberikan peningkatan kinerja tridharma dan fasilitas pendukung program studi.</p> <p>3) Kerjasama menunjukkan daya saing UPPS dan PS di tingkat internasional.</p>	<p>1) Kerjasama memberikan manfaat bagi program studi dalam pemenuhan proses pembelajaran, penelitian, PkM.</p> <p>2) Kerjasama memberikan peningkatan kinerja tridharma dan fasilitas pendukung program studi.</p> <p>3) Kerjasama menunjukkan daya saing UPPS dan PS di tingkat nasional.</p>	<p>1) Kerjasama memberikan manfaat bagi program studi dalam pemenuhan proses pembelajaran, penelitian, PkM.</p> <p>2) Kerjasama memberikan peningkatan kinerja tridharma dan fasilitas pendukung program studi.</p>	<p>Kerjasama kurang memberikan manfaat bagi program studi dalam pemenuhan proses pembelajaran.</p>	<p>Tidak ada kerjasama yang memberikan manfaat bagi program studi.</p>

7	2.2.5 Kepuasan Pemangku Kepentingan	<p>Pengukuran tingkat kepuasan pemangku kepentingan (internal dan eksternal): mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan, lulusan, pengguna lulusan, mitra penelitian, mitra PKM, mitra kerjasama terhadap layanan manajemen perguruan tinggi, yang memenuhi 4 aspek:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) menggunakan instrumen kepuasan yang sahih dan andal, 2) dilaksanakan secara berkala, serta datanya terekam secara komprehensif, 3) dianalisis dengan metode yang tepat serta bermanfaat untuk pengambilan keputusan, dan 4) tingkat kepuasan dan umpan balik ditindaklanjuti untuk perbaikan dan peningkatan mutu luaran secara berkala dan tersistem. 	<p>UPPS melaksanakan pengukuran kepuasan seluruh pemangku kepentingan internal dan eksternal yang memenuhi 4 aspek, hasilnya dipublikasikan serta mudah diakses oleh kepentingan, dan dilakukan review terhadap pelaksanaan pengukuran kepuasan pengguna.</p>	<p>UPPS melaksanakan pengukuran kepuasan seluruh pemangku kepentingan internal dan eksternal yang memenuhi 4 aspek dan hasilnya dipublikasikan serta mudah diakses oleh pemangku kepentingan.</p>	<p>UPPS melaksanakan pengukuran kepuasan pemangku kepentingan internal yang memenuhi 4 aspek.</p>	<p>UPPS melaksanakan pengukuran kepuasan pada sebagian pemangku kepentingan internal serta belum memenuhi seluruh aspek.</p>	<p>UPPS tidak melaksanakan pengukuran kepuasan pemangku kepentingan internal ataupun eksternal.</p>
---	-------------------------------------	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	---------------------------------------------------------------------------------------------------	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-----------------------------------------------------------------------------------------------------

No.	Elemen	Indikator	SKOR				
			4	3	2	1	0
8	2.2.6 Indikator Kinerja Tambahan	Pelampauan SNDikti yang ditetapkan dengan indikator kinerja tambahan yang berlaku di UPPS berdasarkan standar pendidikan tinggi yang ditetapkan perguruan tinggi pada tiap kriteria.	UPPS menetapkan indikator kinerja tambahan berdasarkan standar pendidikan tinggi yang ditetapkan perguruan tinggi. Indikator kinerja tambahan mencakup seluruh kriteria serta menunjukkan daya saing UPPS dan program studi di tingkat internasional. Data indikator kinerja tambahan telah diukur, dimonitor, dikaji, dan dianalisis untuk perbaikan berkelanjutan.	UPPS menetapkan indikator kinerja tambahan berdasarkan standar pendidikan tinggi yang ditetapkan perguruan tinggi. Indikator kinerja tambahan mencakup sebagian kriteria serta menunjukkan daya saing UPPS dan program studi di tingkat nasional. Data indikator kinerja tambahan telah diukur, dimonitor, dikaji, dan dianalisis untuk perbaikan berkelanjutan.	UPPS tidak menetapkan indikator kinerja tambahan.		

No.	Elemen	Indikator	SKOR				
			4	3	2	1	0
9	2.2.7 Evaluasi Capaian Kinerja dan Tindak Lanjut	<p>Analisis keberhasilan dan/atau ketidakberhasilan pencapaian kinerja UPPS yang telah ditetapkan di tiap kriteria memenuhi 2 aspek sebagai berikut:</p> <p>1) capaian kinerja diukur dengan metoda yang tepat, dan hasilnya dianalisis serta dievaluasi, dan</p> <p>2) analisis terhadap capaian kinerja mencakup identifikasi akar masalah, faktor pendukung keberhasilan dan faktor penghambat ketercapaian standar, dan deskripsi singkat tindak lanjut yang akan dilakukan.</p>	Analisis pencapaian kinerja UPPS di tiap kriteria memenuhi 2 aspek, dilaksanakan setiap tahun dan hasilnya dipublikasikan kepada para pemangku kepentingan.	Analisis pencapaian kinerja UPPS di tiap kriteria memenuhi 2 aspek dan dilaksanakan setiap tahun.	Analisis pencapaian kinerja UPPS di tiap kriteria memenuhi 2 aspek.	Terdapat laporan pencapaian kinerja UPPS namun belum dianalisis dan dievaluasi.	UPPS tidak memiliki laporan pencapaian kinerja.

No.	Elemen	Indikator	SKOR				
			4	3	2	1	0
10	2.3. Mahasiswa 2.3.1 Kualitas Input Mahasiswa	A. Metoda rekrutmen dan sistem seleksi.	UPPS memiliki dokumen tentang sistem penerimaan mahasiswa baru yang lengkap, mencakup: kebijakan seleksi, kriteria seleksi, sistem pengambilan keputusan, dan prosedur penerimaan, yang dilaksanakan secara konsisten.	Tidak ada Skor antara 2 dan 4.	UPPS memiliki dokumen tentang sistem penerimaan mahasiswa baru yang lengkap, mencakup: kebijakan seleksi, kriteria seleksi, sistem pengambilan keputusan, dan prosedur penerimaan.	UPPS memiliki dokumen tentang sistem penerimaan mahasiswa baru yang kurang lengkap.	UPPS tidak memiliki dokumen tentang sistem penerimaan mahasiswa baru.
		B. Proses seleksi Skor = (A + B) / 2	Seleksi mahasiswa baru menggunakan ujian tertulis dan bentuk ujian lain yang relevan untuk mengetahui kompetensi akademik dan potensi calon mahasiswa yang diprediksi mampu menyelesaikan studi berdasarkan kriteria yang ditetapkan.	Seleksi mahasiswa baru menggunakan ujian tertulis untuk mengetahui kompetensi akademik dan potensi calon mahasiswa yang diprediksi mampu menyelesaikan studi berdasarkan kriteria yang ditetapkan.	Seleksi mahasiswa baru menggunakan ujian tertulis untuk mengetahui kompetensi akademik calon mahasiswa.	Tidak ada skor antara 0 dan 2.	
11	2.3.2 Daya Tarik Program Studi	A. Peningkatan animo calon mahasiswa Tabel 2.a	Untuk program studi yang jumlah kebutuhan lulusannya tinggi berlaku syarat sebagai berikut:				
			Jika $Pp \leq 0\%$, maka Skor = 4	Jika $0\% < Pp \leq 20\%$, maka Skor = $4 - (20 \times Pp)$			Jika $Pp > 20\%$, maka Skor = 0
			$Pp = -\left(\frac{NMBR1 - NMBR2}{NMBR2}\right) + \left(\frac{NMBR - NMBR1}{NMBR1}\right) / 2 \times 100\%$ <p>NMBR2 = Jumlah mahasiswa baru reguler pada TS-2. NMBR1 = Jumlah mahasiswa baru reguler pada TS-1. NMBR = Jumlah mahasiswa baru reguler pada TS.</p>				

No.	Elemen	Indikator	SKOR				
			4	3	2	1	0
			Untuk program studi yang jumlah kebutuhan lulusannya rendah berlaku syarat sebagai berikut:				
			Mahasiswa baru terdaftar di setiap tahun dalam 3 tahun terakhir (TS-2, TS-1, dan TS), NTMB = 3	Tidak ada Skor antara 2 dan 4 .	Mahasiswa baru terdaftar pada 2 tahun akademik dalam 3 tahun terakhir (TS-2, TS-1, dan/atau TS), NTMB = 2	Tidak ada Skor antara 0 dan 2 .	Tidak ada mahasiswa baru terdaftar atau hanya ada mahasiswa baru terdaftar pada satu tahun akademik dalam 3 tahun terakhir (TS-2, TS-1, atau TS), NTMB < 2
			NTMB = Banyaknya tahun akademik dimana mahasiswa baru terdaftar.				
		B. Mahasiswa Asing	Jika $P_{MA} \geq 1\%$, maka B = 4	Jika $P_{MA} < 1\%$, maka B = 2 + (200 x P_{MA})		Tidak ada skor kurang dari 2.	
		Tabel 2.b	PMA = Persentase jumlah mahasiswa asing aktif di Program Studi dalam 3 tahun terakhir.				
12	2.3.3 Layanan Kemahasiswaan	Ketersediaan dan mutu layanan kemahasiswaan pada aspek: 1) penalaran, minat dan bakat, 2) kesejahteraan (bimbingan dan konseling, layanan beasiswa, dan layanan kesehatan), dan 3) bimbingan karir dan kewirausahaan.	UPPS menyediakan layanan kemahasiswaan yang bermutu baik dan akses yang mudah pada ketiga aspek.	UPPS menyediakan layanan kemahasiswaan yang bermutu baik dan akses yang mudah pada aspek penalaran, minat dan bakat, serta aspek kesejahteraan.	UPPS menyediakan layanan kemahasiswaan yang bermutu baik dan akses yang mudah pada aspek penalaran, minat, dan bakat.	Jenis layanan hanya mencakup sebagian bidang penalaran, minat atau bakat.	Tidak memiliki layanan kemahasiswaan.
13		Kecukupan jumlah DTPS.	Jika $NDTPS \geq 12$, maka Skor = 4	Jika $3 \leq NDTPS < 12$, maka Skor = ((2 x NDTPS) + 12) / 9		Tidak ada skor antara 0 dan 2.	Jika $NDTPS < 3$, maka Skor = 0

No.	Elemen	Indikator	SKOR				
			4	3	2	1	0
	2.4. Sumber Daya Manusia 2.4.1 Profil Dosen	Tabel 3.a.1)	NDTPS = Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi yang diakreditasi.				
14		Kualifikasi akademik DTPS. Tabel 3.a.1)	Jika PDS3 \geq 50% , maka Skor = 4	Jika PDS3 < 50% , maka Skor = 2 + (4 x PDS3)	Tidak ada Skor kurang dari 2.		
			NDS3 = Jumlah DTPS yang berpendidikan tertinggi Doktor/Doktor Terapan/Subspesialis. NDTPS = Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi yang diakreditasi. PDS3 = (NDS3 / NDTPS) x 100%				
15		Jabatan akademik DTPS. Tabel 3.a.1)	Jika PGBLKL \geq 70% , maka Skor = 4	Jika PGBLKL < 70% , maka Skor = 2 + ((20 x PGBLKL) / 7)	Tidak ada Skor kurang dari 2.		
			NDGB = Jumlah DTPS yang memiliki jabatan akademik Guru Besar. NDLK = Jumlah DTPS yang memiliki jabatan akademik Lektor Kepala. NDL = Jumlah DTPS yang memiliki jabatan akademik Lektor. NDTPS = Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi yang diakreditasi. PGBLKL = ((NDGB + NDLK + NDL) / NDTPS) x 100%				
16		Rasio jumlah mahasiswa program studi terhadap jumlah DTPS. Tabel 2.a Tabel 3.a.1)	Kelompok Sains Teknologi				
			Jika $15 \leq RMD \leq 25$, maka Skor = 4	Jika RMD < 15 , maka Skor = (4 x RMD) / 15 Jika $25 < RMD \leq 35$, maka Skor = (70 - (2 x RMD)) / 5	Jika RMD > 35 , maka Skor = 0		
			Kelompok Sosial Humaniora				
			Jika $25 \leq RMD \leq 35$, maka Skor = 4	Jika RMD < 25 , maka Skor = (4 x RMD) / 25 Jika $35 < RMD \leq 50$, maka Skor = (200 - (4 x RMD)) / 15	Jika RMD > 50 , maka Skor = 0		
			NM = Jumlah mahasiswa pada saat TS. NDTPS = Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi yang diakreditasi. RMD = NM / NDTPS				
			Untuk program studi dengan jumlah kebutuhan lulusan rendah, maka Skor = Skor butir Kualitas Input Mahasiswa.				

No.	Elemen	Indikator	SKOR				
			4	3	2	1	0
17		Penugasan DTSPS sebagai pembimbing utama tugas akhir mahasiswa. Tabel 3.a.2)	Jika RDPU ≤ 6 , maka Skor = 4	Jika $6 < RDPU \leq 10$, maka Skor = $7 - (RDPU / 2)$		Tidak ada skor antara 0 dan 2.	Jika RDPU > 10 , maka Skor = 0
			RDPU = Rata-rata jumlah bimbingan sebagai pembimbing utama di seluruh program/ semester.				
18		Ekuivalensi Waktu Mengajar Penuh DTSPS. Tabel 3.a.3)	Jika $12 \leq EWMP \leq 16$, maka Skor = 4	Jika $6 \leq EWMP < 12$, maka Skor = $((2 \times EWMP) - 12) / 3$ Jika $16 < EWMP \leq 18$, maka Skor = $36 - (2 \times EWMP)$			Jika EWMP < 6 atau EWMP > 18 , maka Skor = 0
19		Dosen tidak tetap. Tabel 3.a.4)	Jika PDTT $\leq 10\%$, maka Skor = 4	Jika $10\% < PDTT \leq 40\%$, maka Skor = $(14 - (20 \times PDTT)) / 3$		Tidak ada skor antara 0 dan 2.	Jika PDTT $> 40\%$, maka Skor = 0
			NDTT = Jumlah dosen tidak tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah di program studi yang diakreditasi. NDT = Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah di program studi yang diakreditasi. PDTT = $(NDTT / (NDT + NDTT)) \times 100\%$				
20		Kegiatan penelitian DTSPS yang relevan dengan bidang program studi dalam 3 tahun terakhir. Tabel 3.b.1)	Jika RI $\geq a$, maka Skor = 4	Jika RI $< a$ dan RN $\geq b$, maka Skor = $3 + (RI / a)$		Jika RI = 0 dan RN = 0 dan RL $\geq c$, maka Skor = 2	
				Jika $0 < RI < a$ dan $0 < RN < b$, maka Skor = $2 + (2 \times (RI/a)) + (RN/b) - ((RI \times RN)/(a \times b))$		Jika RI = 0 dan RN = 0 dan RL $< c$, maka Skor = $(2 \times RL) / c$	
			RI = NI / 3 / NDTPS , RN = NN / 3 / NDTPS , RL = NL / 3 / NDTPS Faktor: a = 0,05 , b = 0,3 , c = 1 NI = Jumlah penelitian dengan sumber pembiayaan luar negeri dalam 3 tahun terakhir. NN = Jumlah penelitian dengan sumber pembiayaan dalam negeri dalam 3 tahun terakhir. NL = Jumlah penelitian dengan sumber pembiayaan PT/ mandiri dalam 3 tahun terakhir. NDTPS = Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi yang diakreditasi.				
21		Kegiatan PkM DTSPS yang relevan dengan	Jika RI $\geq a$, maka Skor = 4	Jika RI $< a$ dan RN $\geq b$, maka Skor = $3 + (RI / a)$		Jika RI = 0 dan RN = 0 dan RL $\geq c$, maka Skor = 2	

No.	Elemen	Indikator	SKOR				
			4	3	2	1	0
		bidang program studi dalam 3 tahun terakhir. Tabel 3.b.2)		Jika $0 < RI < a$ dan $0 < RN < b$, maka Skor = $2 + (2 \times (RI/a)) + (RN/b) - ((RI \times RN)/(a \times b))$		Jika $RI = 0$ dan $RN = 0$ dan $RL < c$, maka Skor = $(2 \times RL) / c$	
			$RI = NI / 3 / NDTPS$, $RN = NN / 3 / NDTPS$, $RL = NL / 3 / NDTPS$ Faktor: $a = 0,05$, $b = 0,3$, $c = 1$ NI = Jumlah PkM dengan sumber pembiayaan luar negeri dalam 3 tahun terakhir. NN = Jumlah PkM dengan sumber pembiayaan dalam negeri dalam 3 tahun terakhir. NL = Jumlah PkM dengan sumber pembiayaan PT/ mandiri dalam 3 tahun terakhir. NDTPS = Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi yang diakreditasi.				
22		Publikasi ilmiah dengan tema yang relevan dengan bidang program studi yang dihasilkan DTSPS dalam 3 tahun terakhir. Tabel 3.b.3)	Jika $RI \geq a$, maka Skor = 4	Jika $RI < a$ dan $RN \geq b$, maka Skor = $3 + (RI / a)$		Jika $RI = 0$ dan $RN = 0$ dan $RW \geq c$, maka Skor = 2	
			$RW = (NA1 + NB1 + NC1) / NDTPS$, $RN = (NA2 + NA3 + NB2 + NC2) / NDTPS$, $RI = (NA4 + NB3 + NC3) / NDTPS$ Faktor: $a = 0,1$, $b = 1$, $c = 2$ NA1 = Jumlah publikasi di jurnal nasional tidak terakreditasi. NA2 = Jumlah publikasi di jurnal nasional terakreditasi. NA3 = Jumlah publikasi di jurnal internasional. NA4 = Jumlah publikasi di jurnal internasional bereputasi. NB1 = Jumlah publikasi di seminar wilayah/lokal/PT. NB2 = Jumlah publikasi di seminar nasional. NB3 = Jumlah publikasi di seminar internasional. NC1 = Jumlah tulisan di media massa wilayah. NC1 = Jumlah tulisan di media massa nasional. NC3 = Jumlah tulisan di media massa internasional. NDTPS = Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi yang diakreditasi.				
23		Artikel karya ilmiah DTSPS yang disitasi	Jika $RS \geq 0,5$, maka Skor = 4 .	Jika $RS < 0,5$, maka Skor = $2 + (4 \times RS)$.		Tidak ada Skor kurang dari 2.	

No.	Elemen	Indikator	SKOR				
			4	3	2	1	0
		dalam 3 tahun terakhir. Tabel 3.b.4)	RS = NAS / NDTPS NAS = jumlah artikel yang disitasi. NDTPS = Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi yang diakreditasi.				
24		Luaran penelitian dan PkM yang dihasilkan DTSPS dalam 3 tahun terakhir. Tabel 3.b.5)	Jika RLP ≥ 1 , maka Skor 4 .	Jika RLP < 1 , maka Skor = $2 + (2 \times RLP)$.		Tidak ada Skor kurang dari 2.	
			RLP = $(2 \times (NA + NB + NC) + ND) / NDTPS$ NA = Jumlah luaran penelitian/PkM yang mendapat pengakuan HKI (Paten, Paten Sederhana) NB = Jumlah luaran penelitian/PkM yang mendapat pengakuan HKI (Hak Cipta, Desain Produk Industri, Perlindungan Varietas Tanaman, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu, dll.) NC = Jumlah luaran penelitian/PkM dalam bentuk Teknologi Tepat Guna, Produk (Produk Terstandarisasi, Produk Tersertifikasi), Karya Seni, Rekayasa Sosial. ND = Jumlah luaran penelitian/PkM yang diterbitkan dalam bentuk Buku ber-ISBN, Book Chapter. NDTPS = Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi yang diakreditasi.				
25	C.4.4.c) Pengembangan Dosen	Upaya pengembangan dosen. Jika Skor rata-rata butir Profil Dosen ³ 3,5 , maka Skor = 4.	UPPS merencanakan dan mengembangkan DTSPS mengikuti rencana pengembangan SDM di perguruan tinggi (Renstra PT) secara konsisten.	UPPS merencanakan dan mengembangkan DTSPS mengikuti rencana pengembangan SDM di perguruan tinggi (Renstra PT).	UPPS mengembangkan DTSPS mengikuti rencana pengembangan SDM di perguruan tinggi (Renstra PT).	UPPS mengembangkan DTSPS tidak mengikuti atau tidak sesuai dengan rencana pengembangan SDM di perguruan tinggi (Renstra PT).	Perguruan tinggi dan/atau UPPS tidak memiliki rencana pengembangan SDM.

No.	Elemen	Indikator	SKOR				
			4	3	2	1	0
26	C.4.4.d) Tenaga Kependidikan	<p>A. Kualifikasi dan kecukupan tenaga kependidikan berdasarkan jenis pekerjaannya (pustakawan, laboran, teknisi, adminstrasi, dll.)</p> <p>Penilaian kecukupan dapat mempertimbangkan pemanfaatan TIK sebagai dasar dalam menilai efektifitas dan efisiensi pekerjaan.</p>	<p>UPPS memiliki tenaga kependidikan yang memenuhi tingkat kecukupan dan kualifikasi berdasarkan kebutuhan layanan program studi dan mendukung pelaksanaan akademik, fungsi unit pengelola, serta pengembangan program studi.</p>	<p>UPPS memiliki tenaga kependidikan yang memenuhi tingkat kecukupan dan kualifikasi berdasarkan kebutuhan layanan program studi dan mendukung pelaksanaan akademik dan fungsi unit pengelola.</p>	<p>UPPS memiliki tenaga kependidikan yang memenuhi tingkat kecukupan dan kualifikasi berdasarkan kebutuhan layanan program studi dan mendukung pelaksanaan akademik.</p>	<p>UPPS memiliki tenaga kependidikan yang memenuhi tingkat kecukupan dan/atau kualifikasi berdasarkan kebutuhan layanan program studi dan mendukung pelaksanaan akademik.</p>	<p>UPPS memiliki tenaga kependidikan yang tidak memenuhi tingkat kecukupan dan kualifikasi berdasarkan kebutuhan layanan program studi.</p>
		<p>B. Kualifikasi dan kecukupan laboran untuk mendukung proses pembelajaran sesuai dengan kebutuhan program studi.</p> <p>Skor = (A + B) / 2</p>	<p>UPPS memiliki jumlah laboran yang cukup terhadap jumlah laboratorium yang digunakan program studi, kualifikasinya sesuai dengan laboratorium yang menjadi tanggungjawabnya, serta bersertifikat laboran dan bersertifikat kompetensi tertentu sesuai bidang tugasnya.</p>	<p>UPPS memiliki jumlah laboran yang cukup terhadap jumlah laboratorium yang digunakan program studi, kualifikasinya sesuai dengan laboratorium yang menjadi tanggungjawabnya, dan bersertifikat laboran atau bersertifikat kompetensi tertentu sesuai bidang tugasnya.</p>	<p>UPPS memiliki jumlah laboran yang cukup terhadap jumlah laboratorium yang digunakan program studi dan kualifikasinya sesuai dengan laboratorium yang menjadi tanggungjawabnya.</p>	<p>UPPS memiliki jumlah laboran yang cukup terhadap jumlah laboratorium yang digunakan program studi.</p>	<p>UPPS tidak memiliki laboran.</p>

No.	Elemen	Indikator	SKOR				
			4	3	2	1	0
27	2.5. Keuangan, Sarana dan Prasarana 2.5.1 Keuangan	Biaya operasional pendidikan.	Jika DOP ≥ 20 , maka Skor = 4	Jika DOP < 20 , maka Skor = DOP / 5			
		Tabel 4	DOP = Rata-rata dana operasional pendidikan/mahasiswa/ tahun dalam 3 tahun terakhir (dalam juta rupiah).				
28		Dana penelitian DTSP.	Jika DPD ≥ 10 , maka Skor = 4	Jika DPD < 10 , maka Skor = (2 x DPD) / 5			
		Tabel 4	DPD = Rata-rata dana penelitian DTSP/ tahun dalam 3 tahun terakhir (dalam juta rupiah).				
29		Dana pengabdian kepada masyarakat DTSP.	Jika DPkMD ≥ 5 , maka Skor = 4	Jika DPkMD < 5 , maka Skor = (4 x DPkMD) / 5			
		Tabel 4	DPkMD = Rata-rata dana PkM DTSP/ tahun dalam 3 tahun terakhir (dalam juta rupiah).				
30		Realisasi investasi (SDM, sarana dan prasarana) yang mendukung penyelenggaraan tridharma. Jika Skor rata-rata butir tentang Profil Dosen, Sarana, dan Prasarana $\geq 3,5$, maka Skor butir ini = 4.	Realisasi investasi (SDM, sarana dan prasarana) memenuhi seluruh kebutuhan akan penyelenggaraan program pendidikan, penelitian dan PkM serta memenuhi standar perguruan tinggi terkait pendidikan, penelitian dan PkM.	Realisasi investasi (SDM, sarana dan prasarana) hanya memenuhi sebagian kebutuhan akan penyelenggaraan program pendidikan, penelitian dan PkM serta memenuhi standar perguruan tinggi terkait pendidikan, penelitian dan PkM.	Realisasi investasi (SDM, sarana dan prasarana) hanya memenuhi kebutuhan akan penyelenggaraan program pendidikan serta memenuhi standar perguruan tinggi terkait pendidikan.	Realisasi investasi (SDM, sarana dan prasarana) belum memenuhi kebutuhan akan penyelenggaraan program pendidikan.	Tidak ada realisasi untuk investasi SDM, sarana maupun prasarana.

No.	Elemen	Indikator	SKOR				
			4	3	2	1	0
31		Kecukupan dana untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran.	Dana dapat menjamin keberlangsungan operasional tridharma, pengembangan 3 tahun terakhir serta memiliki kecukupan dana untuk rencana pengembangan 3 tahun ke depan yang didukung oleh sumber pendanaan yang realistis.	Dana dapat menjamin keberlangsungan operasional tridharma serta pengembangan 3 tahun terakhir.	Dana dapat menjamin keberlangsungan operasional tridharma dan sebagian kecil pengembangan.	Dana dapat menjamin keberlangsungan operasional dan tidak ada untuk pengembangan.	Dana tidak mencukupi untuk keperluan operasional.
32	C.5.4.b) Sarana dan Prasarana	Kecukupan, aksesibilitas dan mutu sarana dan prasarana untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran dan meningkatkan suasana akademik.	UPPS menyediakan sarana dan prasarana yang mutakhir serta aksesibilitas yang cukup untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran dan meningkatkan suasana akademik.	UPPS menyediakan sarana dan prasarana serta aksesibilitas yang cukup untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran dan meningkatkan suasana akademik.	UPPS menyediakan sarana dan prasarana serta aksesibilitas yang cukup untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran.	UPPS menyediakan sarana dan prasarana serta aksesibilitas yang tidak cukup untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran.	UPPS tidak memiliki sarana dan prasarana.

No.	Elemen	Indikator	SKOR				
			4	3	2	1	0
33	2.6. Pendidikan 2.6.1 Kurikulum	A. Keterlibatan pemangku kepentingan dalam proses evaluasi dan pemutakhiran kurikulum.	Evaluasi dan pemutakhiran kurikulum secara berkala tiap 4 s.d. 5 tahun yang melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal, serta direview oleh pakar bidang ilmu program studi, industri, asosiasi, serta sesuai perkembangan ipteks dan kebutuhan pengguna.	Evaluasi dan pemutakhiran kurikulum secara berkala tiap 4 s.d. 5 tahun yang melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal.	Evaluasi dan pemutakhiran kurikulum melibatkan pemangku kepentingan internal.	Evaluasi dan pemutakhiran kurikulum tidak melibatkan seluruh pemangku kepentingan internal.	Evaluasi dan pemutakhiran kurikulum dilakukan oleh dosen program studi.
		B. Kesesuaian capaian pembelajaran dengan profil lulusan dan jenjang KKNI/SKKNI.	Capaian pembelajaran diturunkan dari profil lulusan, mengacu pada hasil kesepakatan dengan asosiasi penyelenggara program studi sejenis dan organisasi profesi, dan memenuhi level KKNI, serta dimutakhirkan secara berkala tiap 4 s.d. 5 tahun sesuai perkembangan ipteks dan kebutuhan pengguna.	Capaian pembelajaran diturunkan dari profil lulusan, memenuhi level KKNI, dan dimutakhirkan secara berkala tiap 4 s.d. 5 tahun sesuai perkembangan ipteks atau kebutuhan pengguna.	Capaian pembelajaran diturunkan dari profil lulusan dan memenuhi level KKNI.	Capaian pembelajaran diturunkan dari profil lulusan dan tidak memenuhi level KKNI.	Capaian pembelajaran tidak diturunkan dari profil lulusan dan tidak memenuhi level KKNI.

No.	Elemen	Indikator	SKOR				
			4	3	2	1	0
		<p>C. Ketepatan struktur kurikulum dalam pembentukan capaian pembelajaran.</p> <p>Skor = $(A + (2 \times B) + (2 \times C)) / 5$</p>	<p>Struktur kurikulum memuat keterkaitan antara matakuliah dengan capaian pembelajaran lulusan yang digambarkan dalam peta kurikulum yang jelas, capaian pembelajaran lulusan dipenuhi oleh seluruh capaian pembelajaran matakuliah, serta tidak ada capaian pembelajaran matakuliah yang tidak mendukung capaian pembelajaran lulusan.</p>	<p>Struktur kurikulum memuat keterkaitan antara matakuliah dengan capaian pembelajaran lulusan yang digambarkan dalam peta kurikulum yang jelas, capaian pembelajaran lulusan dipenuhi oleh seluruh capaian pembelajaran matakuliah.</p>	<p>Struktur kurikulum memuat keterkaitan antara matakuliah dengan capaian pembelajaran lulusan yang digambarkan dalam peta kurikulum yang jelas.</p>	<p>Struktur kurikulum tidak sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan.</p>	<p>Tidak ada Skor kurang dari 1.</p>
34		<p>Pembelajaran yang dilaksanakan dalam bentuk praktikum, praktik studio, praktik bengkel, atau praktik lapangan.</p> <p>Tabel 5.a</p>	<p>Jika $PJP \geq 20\%$, maka Skor = 4</p>	<p>Jika $PJP < 20\%$, maka Skor = $20 \times PJP$</p>			
			<p>JP = Jam pembelajaran praktikum, praktik studio, praktik bengkel, atau praktik lapangan (termasuk KKN) JB = Jam pembelajaran total selama masa pendidikan. $PJP = (JP / JB) \times 100\%$</p>				

No.	Elemen	Indikator	SKOR				
			4	3	2	1	0
35	2.6.2 Pembelajaran	A. Ketersediaan dan kelengkapan dokumen rencana pembelajaran semester (RPS)	Dokumen RPS mencakup target capaian pembelajaran, bahan kajian, metode pembelajaran, waktu dan tahapan, asesmen hasil capaian pembelajaran. RPS ditinjau dan disesuaikan secara berkala serta dapat diakses oleh mahasiswa, dilaksanakan secara konsisten.	Dokumen RPS mencakup target capaian pembelajaran, bahan kajian, metode pembelajaran, waktu dan tahapan, asesmen hasil capaian pembelajaran. RPS ditinjau dan disesuaikan secara berkala serta dapat diakses oleh mahasiswa.	Dokumen RPS mencakup target capaian pembelajaran, bahan kajian, metode pembelajaran, waktu dan tahapan, asesmen hasil capaian pembelajaran. RPS ditinjau dan disesuaikan secara berkala.	Dokumen RPS mencakup target capaian pembelajaran, bahan kajian, metode pembelajaran, waktu dan tahapan, asesmen hasil capaian pembelajaran atau tidak semua matakuliah memiliki RPS.	Tidak memiliki dokumen RPS.
		B. Monitoring dan evaluasi pelaksanaan proses pembelajaran	Memiliki bukti sahih adanya sistem dan pelaksanaan pemantauan proses pembelajaran yang dilaksanakan secara periodik untuk menjamin kesesuaian dengan RPS dalam rangka menjaga mutu proses pembelajaran. Hasil monev terdokumentasi dengan baik dan digunakan untuk meningkatkan mutu proses pembelajaran.	Memiliki bukti sahih adanya sistem dan pelaksanaan pemantauan proses pembelajaran yang dilaksanakan secara periodik untuk menjamin kesesuaian dengan RPS dalam rangka menjaga mutu proses pembelajaran. Hasil monev terdokumentasi dengan baik.	Memiliki bukti sahih adanya sistem dan pelaksanaan pemantauan proses pembelajaran yang dilaksanakan secara periodik untuk mengukur kesesuaian terhadap RPS.	Memiliki bukti sahih adanya sistem pemantauan proses pembelajaran namun tidak dilaksanakan secara konsisten.	Tidak memiliki bukti sahih adanya sistem dan pelaksanaan pemantauan proses pembelajaran.

No.	Elemen	Indikator	SKOR				
			4	3	2	1	0
		<p>C. Evaluasi kesesuaian penerapan metode pembelajaran pada mata kuliah terhadap capaian pembelajaran. Contoh: RBE (research based education), IBE (industry based education), teaching factory (TEFA), teaching industry, dll.</p> <p>Skor = $(A + (2 \times B) + (2 \times C)) / 5$</p>	Terdapat bukti sahih yang menunjukkan metode pembelajaran yang dilaksanakan sesuai dengan capaian pembelajaran yang direncanakan pada 75% s.d. 100% mata kuliah.	Terdapat bukti sahih yang menunjukkan metode pembelajaran yang dilaksanakan sesuai dengan capaian pembelajaran yang direncanakan pada 50 s.d. < 75% mata kuliah.	Terdapat bukti sahih yang menunjukkan metode pembelajaran yang dilaksanakan sesuai dengan capaian pembelajaran yang direncanakan pada 25 s.d. < 50% mata kuliah.	Terdapat bukti sahih yang menunjukkan metode pembelajaran yang dilaksanakan sesuai dengan capaian pembelajaran yang direncanakan pada < 25% mata kuliah.	Tidak terdapat bukti sahih yang menunjukkan metode pembelajaran yang dilaksanakan sesuai dengan capaian pembelajaran yang direncanakan.
36		<p>Integrasi kegiatan penelitian dan PkM dalam pembelajaran oleh DTSP dalam 3 tahun terakhir.</p> <p>Tabel 5.b</p>	NMKI > 3	NMKI = 2 .. 3	NMKI = 1	Tidak ada skor kurang dari 2.	
			NMKI = Jumlah mata kuliah yang dikembangkan berdasarkan hasil penelitian/PkM DTSP dalam 3 tahun terakhir.				

No.	Elemen	Indikator	SKOR				
			4	3	2	1	0
37	2.6.3 Suasana Akademik	Keterlaksanaan dan keberkalaan program dan kegiatan diluar kegiatan pembelajaran terstruktur untuk meningkatkan suasana akademik. Contoh: kegiatan himpunan mahasiswa, kuliah umum/studium generale, seminar ilmiah, bedah buku.	Kegiatan ilmiah yang terjadwal dilaksanakan setiap bulan.	Kegiatan ilmiah yang terjadwal dilaksanakan dua s.d tiga bulan sekali.	Kegiatan ilmiah yang terjadwal dilaksanakan empat s.d. enam bulan sekali.	Kegiatan ilmiah yang terjadwal dilaksanakan lebih dari enam bulan sekali.	Tidak ada Skor kurang dari 1.
38	2.6.4 Kepuasan Mahasiswa	A. Tingkat kepuasan mahasiswa terhadap proses pendidikan. Tabel 5.c	TKM \geq 75%	Jika $25\% \leq$ TKM $<$ 75% , maka Skor = (8 x TKM) - 2			Jika TKM $<$ 25% , maka Skor = 0
			<p>Tingkat kepuasan pengguna pada aspek: TKM1: Reliability; TKM2: Responsiveness; TKM3: Assurance; TKM4: Empathy; TKM5: Tangible.</p> <p>Tingkat kepuasan mahasiswa pada aspek ke-i dihitung dengan rumus sebagai berikut: $TKMi = (4 \times ai) + (3 \times bi) + (2 \times ci) + di$ $i = 1, 2, \dots, 7$ dimana : ai = persentase "Sangat Baik"; bi = persentase "Baik"; ci = persentase "Cukup"; di = persentase "Kurang".</p> $TKM = \sum TKMi / 5$				

No.	Elemen	Indikator	SKOR				
			4	3	2	1	0
39	2.7. Penelitian 2.7.1 Relevansi Penelitian	Relevansi penelitian pada UPPS mencakup unsur-unsur sebagai berikut: 1) memiliki peta jalan yang memayungi tema penelitian dosen dan mahasiswa, 2) dosen dan mahasiswa melaksanakan penelitian sesuai dengan agenda penelitian dosen yang merujuk kepada peta jalan penelitian. 3) melakukan evaluasi kesesuaian penelitian dosen dan mahasiswa dengan peta jalan, dan 4) menggunakan hasil evaluasi untuk perbaikan relevansi penelitian dan pengembangan keilmuan program studi.	UPPS memenuhi 4 unsur relevansi penelitian dosen dan mahasiswa.	UPPS memenuhi unsur 1, 2, dan 3 relevansi penelitian dosen dan mahasiswa.	UPPS memenuhi unsur 1, dan 2 relevansi penelitian dosen dan mahasiswa.	UPPS memenuhi unsur pertama namun penelitian dosen dan mahasiswa tidak sesuai dengan peta jalan.	UPPS tidak mempunyai peta jalan penelitian dosen dan mahasiswa.
40		Penelitian DTSP yang dalam	Jika PPDM \geq 25%, maka Skor = 4	Jika PPDM < 25% , maka Skor = 2 + (8 x PPDM)		Tidak ada Skor kurang dari 2.	

No.	Elemen	Indikator	SKOR				
			4	3	2	1	0
		<p>pelaksanaannya melibatkan mahasiswa program studi dalam 3 tahun terakhir.</p> <p>Tabel 6.a</p>	<p>NPM = Jumlah judul penelitian DTSP yang dalam pelaksanaannya melibatkan mahasiswa program studi dalam 3 tahun terakhir.</p> <p>NPD = Jumlah judul penelitian DTSP dalam 3 tahun terakhir.</p> <p>PPDM = $(NPM / NPD) \times 100\%$</p>				

No.	Elemen	Indikator	SKOR				
			4	3	2	1	0
41	2.8. Pengabdian kepada Masyarakat 2.8.1 Relevansi Pengabdian kepada Masyarakat	Relevansi PkM pada UPPS mencakup unsur-unsur sebagai berikut: 1) memiliki peta jalan yang memayungi tema PkM dosen dan mahasiswa serta hilirisasi/penerapan keilmuan program studi, 2) dosen dan mahasiswa melaksanakan PkM sesuai dengan peta jalan PkM. 3) melakukan evaluasi kesesuaian PkM dosen dan mahasiswa dengan peta jalan, dan 4) menggunakan hasil evaluasi untuk perbaikan relevansi PkM dan pengembangan keilmuan program studi.	UPPS memenuhi 4 unsur relevansi PkM dosen dan mahasiswa.	UPPS memenuhi unsur 1, 2, dan 3 relevansi PkM dosen dan mahasiswa.	UPPS memenuhi unsur 1, dan 2 relevansi PkM dosen dan mahasiswa.	UPPS memenuhi unsur pertama namun PkM dosen dan mahasiswa tidak sesuai dengan peta jalan.	UPPS tidak mempunyai peta jalan PkM dosen dan mahasiswa.
42		PkM DTPS yang dalam	Jika PPkMDM \geq 25%, maka Skor = 4	Jika PPkMDM < 25% , maka Skor = 2 + (8 x PPDM)			Tidak ada Skor kurang dari 2.

No.	Elemen	Indikator	SKOR				
			4	3	2	1	0
		pelaksanaannya melibatkan mahasiswa program studi dalam 3 tahun terakhir. Tabel 7	NPKMM = Jumlah judul PKM DTSP yang dalam pelaksanaannya melibatkan mahasiswa program studi dalam 3 tahun terakhir. NPKMD = Jumlah judul PkM DTSP dalam 3 tahun terakhir. PPKMDM = $(NPKMM / NPKMD) \times 100\%$				
43	2.9. Luaran dan Capaian Tridharma 2.9.1 Dharma Pendidikan	Analisis pemenuhan capaian pembelajaran lulusan (CPL) yang diukur dengan metoda yang sah dan relevan, mencakup aspek: 1) keserbacakupan, 2) kedalaman, dan 3) kebermanfaatan analisis yang ditunjukkan dengan peningkatan CPL dari waktu ke waktu dalam 3 tahun terakhir.	Analisis capaian pembelajaran lulusan memenuhi 3 aspek.	Analisis capaian pembelajaran lulusan memenuhi 2 aspek.	Analisis capaian pembelajaran lulusan memenuhi 1 aspek.	Analisis capaian pembelajaran lulusan tidak memenuhi ketiga aspek.	Tidak dilakukan analisis capaian pembelajaran lulusan.
44		IPK lulusan. RIPK = Rata-rata IPK lulusan dalam 3 tahun terakhir. Tabel 8.a	Jika $RIPK \geq 3,25$, maka Skor = 4	Jika $2,00 \leq RIPK < 3,25$, maka Skor = $((8 \times RIPK) - 6) / 5$		Tidak ada skor kurang dari 2	
45		Prestasi mahasiswa di bidang akademik	Jika $RI \geq a$, maka Skor = 4	Jika $RI < a$ dan $RN \geq b$, maka Skor = $3 + (RI / a)$		Jika $RI = 0$ dan $RN = 0$ dan $RW \geq c$, maka Skor = 2	

No.	Elemen	Indikator	SKOR				
			4	3	2	1	0
		dalam 3 tahun terakhir. Tabel 8.b.1)		Jika $0 < RI < a$ dan $0 < RN < b$, maka Skor = $2 + (2 \times (RI/a)) + (RN/b) - ((RI \times RN)/(a \times b))$		Jika $RI = 0$ dan $RN = 0$ dan $RW < c$, maka Skor = $(2 \times RW) / c$	
			$RI = NI / NM$, $RN = NN / NM$, $RW = NW / NM$ Faktor: $a = 0,1\%$, $b = 1\%$, $c = 2\%$ NI = Jumlah prestasi akademik internasional. NN = Jumlah prestasi akademik nasional. NW = Jumlah prestasi akademik wilayah/lokal. NM = Jumlah mahasiswa pada saat TS.				
46		Prestasi mahasiswa di bidang nonakademik dalam 3 tahun terakhir. Tabel 8.b.2)	Jika $RI \geq a$, maka Skor = 4	Jika $RI < a$ dan $RN \geq b$, maka Skor = $3 + (RI / a)$		Jika $RI = 0$ dan $RN = 0$ dan $RW \geq c$, maka Skor = 2	
				Jika $0 < RI < a$ dan $0 < RN < b$, maka Skor = $2 + (2 \times (RI/a)) + (RN/b) - ((RI \times RN)/(a \times b))$		Jika $RI = 0$ dan $RN = 0$ dan $RW < c$, maka Skor = $(2 \times RW) / c$	
			$RI = NI / NM$, $RN = NN / NM$, $RW = NW / NM$ Faktor: $a = 0,2\%$, $b = 2\%$, $c = 4\%$ NI = Jumlah prestasi nonakademik internasional. NN = Jumlah prestasi nonakademik nasional. NW = Jumlah prestasi nonakademik wilayah/lokal. NM = Jumlah mahasiswa pada saat TS.				
47		Masa studi. MS = Rata-rata masa studi lulusan (tahun). Tabel 8.c	Jika $3,5 < MS \leq 4,5$, maka Skor = 4	Jika $3 < MS \leq 3,5$, maka Skor = $(8 \times MS) - 24$			Jika $MS \leq 3$, maka Skor = 0
				Jika $4,5 < MS \leq 7$, maka Skor = $(56 - (8 \times MS)) / 5$			

No.	Elemen	Indikator	SKOR				
			4	3	2	1	0
48		Kelulusan tepat waktu. PTW = Persentase kelulusan tepat waktu. Tabel 8.c	Jika $PTW \geq 50\%$, maka Skor = 4		Jika $PTW < 50\%$, maka Skor = $1 + (6 \times PTW)$		Tidak ada Skor kurang dari 1.
49		Keberhasilan studi. PPS = Persentase keberhasilan studi. Tabel 8.c	Jika $PPS \geq 85\%$, maka Skor = 4		Jika $30\% \leq PPS < 85\%$, maka Skor = $((80 \times PPS) - 24) / 11$		Jika $PPS < 30\%$, maka Skor = 0

No.	Elemen	Indikator	SKOR				
			4	3	2	1	0
50		<p>Pelaksanaan tracer study yang mencakup 5 aspek sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) pelaksanaan tracer study terkoordinasi di tingkat PT, 2) kegiatan tracer study dilakukan secara reguler setiap tahun dan terdokumentasi, 3) isi kuesioner mencakup seluruh pertanyaan inti tracer study DIKTI. 4) ditargetkan pada seluruh populasi (lulusan TS-4 s.d. TS-2), 5) hasilnya disosialisasikan dan digunakan untuk pengembangan kurikulum dan pembelajaran. 	Tracer study yang dilakukan UPPS telah mencakup 5 aspek.	Tracer study yang dilakukan UPPS telah mencakup 4 aspek.	Tracer study yang dilakukan UPPS telah mencakup 3 aspek.	Tracer study yang dilakukan UPPS telah mencakup 2 aspek.	UPPS tidak melaksanakan tracer study.
51		Waktu tunggu.	Jika $WT < 6$ bulan, maka Skor = 4.	Jika $6 \leq WT \leq 18$, maka Skor = $(18 - WT) / 3$.			WT > 18 bulan, maka Skor = 0

No.	Elemen	Indikator	SKOR				
			4	3	2	1	0
		<p>WT = waktu tunggu lulusan untuk mendapatkan pekerjaan pertama dalam 3 tahun, mulai TS-4 s.d. TS-2.</p> <p>Tabel 8.d.1)</p>	<p>Ketentuan persentase responden lulusan:</p> <ul style="list-style-type: none"> - untuk program studi dengan jumlah lulusan dalam 3 tahun (TS-4 s.d. TS-2) ≥ 300 orang, maka Prmin = 30%. - untuk program studi dengan jumlah lulusan dalam 3 tahun (TS-4 s.d. TS-2) < 300 orang, maka Prmin = $50\% - ((NL / 300) \times 20\%)$ <p>Jika persentase responden memenuhi ketentuan diatas, maka Skor akhir = Skor.</p> <p>Jika persentase responden tidak memenuhi ketentuan diatas, maka berlaku penyesuaian sebagai berikut: Skor akhir = $(PJ / Prmin) \times Skor$.</p> <p>NL = Jumlah lulusan dalam 3 tahun (TS-4 s.d. TS-2)</p> <p>NJ = Jumlah lulusan dalam 3 tahun (TS-4 s.d. TS-2) yang terlacak</p> <p>PJ = Persentase lulusan yang terlacak = $(NL / NJ) \times 100\%$</p> <p>Prmin = Persentase responden minimum</p>				
52		<p>Kesesuaian bidang kerja.</p> <p>PBS = Kesesuaian bidang kerja lulusan saat mendapatkan pekerjaan pertama dalam 3 tahun, mulai TS-4 s.d. TS-2.</p> <p>Tabel 8.d.2)</p>	<p>Jika $PBS \geq 60\%$, maka Skor = 4</p>	<p>Jika $PBS < 60\%$, maka Skor = $(20 \times PBS) / 3$</p> <p>Ketentuan persentase responden lulusan:</p> <ul style="list-style-type: none"> - untuk program studi dengan jumlah lulusan dalam 3 tahun (TS-4 s.d. TS-2) ≥ 300 orang, maka Prmin = 30%. - untuk program studi dengan jumlah lulusan dalam 3 tahun (TS-4 s.d. TS-2) < 300 orang, maka Prmin = $50\% - ((NL / 300) \times 20\%)$ <p>Jika persentase responden memenuhi ketentuan diatas, maka Skor akhir = Skor.</p> <p>Jika persentase responden tidak memenuhi ketentuan diatas, maka berlaku penyesuaian sebagai berikut: Skor akhir = $(PJ / Prmin) \times Skor$.</p> <p>NL = Jumlah lulusan dalam 3 tahun (TS-4 s.d. TS-2)</p> <p>NJ = Jumlah lulusan dalam 3 tahun (TS-4 s.d. TS-2) yang terlacak</p> <p>PJ = Persentase lulusan yang terlacak = $(NL / NJ) \times 100\%$</p> <p>Prmin = Persentase responden minimum</p>			
53		<p>Tingkat dan ukuran tempat kerja lulusan.</p> <p>Tabel 8.e.1)</p>	<p>Jika $RI \geq a$, maka Skor = 4</p>	<p>Jika $RI < a$ dan $RN \geq b$, maka Skor = $3 + (RI / a)$</p>	<p>Jika $RI = 0$ dan $RN = 0$ dan $RW \geq c$, maka Skor = 2</p>		<p>Jika $RI = 0$ dan $RN = 0$ dan $RW < c$, maka Skor = $(2 \times RW) / c$</p>

No.	Elemen	Indikator	SKOR				
			4	3	2	1	0
			<p> $RI = (NI / NL) \times 100\%$, $RN = (NN / NL) \times 100\%$, $RW = (NW / NL) \times 100\%$ Faktor: a = 5% , b = 20% , c = 90% . NI = Jumlah lulusan yang bekerja di badan usaha tingkat multi nasional/internasional. NN = Jumlah lulusan yang bekerja di badan usaha tingkat nasional atau berwirausaha yang berizin. NW = Jumlah lulusan yang bekerja di badan usaha tingkat wilayah/lokal atau berwirausaha tidak berizin. NL = Jumlah lulusan. </p> <p> Ketentuan persentase responden lulusan: - untuk program studi dengan jumlah lulusan dalam 3 tahun (TS-4 s.d. TS-2) ≥ 300 orang, maka $Prmin = 30\%$. - untuk program studi dengan jumlah lulusan dalam 3 tahun (TS-4 s.d. TS-2) < 300 orang, maka $Prmin = 50\% - ((NL / 300) \times 20\%)$ Jika persentase responden memenuhi ketentuan diatas, maka Skor akhir = Skor. Jika persentase responden tidak memenuhi ketentuan diatas, maka berlaku penyesuaian sebagai berikut: Skor akhir = $(PJ / Prmin) \times Skor$. NL = Jumlah lulusan dalam 3 tahun (TS-4 s.d. TS-2) NJ = Jumlah lulusan dalam 3 tahun (TS-4 s.d. TS-2) yang bekerja/berwirausaha PJ = Persentase lulusan yang terlacak = $(NL / NJ) \times 100\%$ Prmin = Persentase responden minimum </p>				
54		Tingkat kepuasan pengguna lulusan. Tabel 8.e.2)	<p style="text-align: center;">$Skor = STKi / 7$</p> <p>Tingkat kepuasan aspek ke-i dihitung dengan rumus sebagai berikut: $TKi = (4 \times ai) + (3 \times bi) + (2 \times ci) + di$ $i = 1, 2, \dots, 7$ ai = persentase "sangat baik". bi = persentase "baik". ci = persentase "cukup". di = persentase "kurang".</p>				

No.	Elemen	Indikator	SKOR				
			4	3	2	1	0
			Ketentuan persentase responden pengguna lulusan: - untuk program studi dengan jumlah lulusan dalam 3 tahun (TS-4 s.d. TS-2) ≥ 300 orang, maka Prmin = 30%. - untuk program studi dengan jumlah lulusan dalam 3 tahun (TS-4 s.d. TS-2) < 300 orang, maka Prmin = $50\% - ((NL / 300) \times 20\%)$ Jika persentase responden memenuhi ketentuan diatas, maka Skor akhir = Skor. Jika persentase responden tidak memenuhi ketentuan diatas, maka berlaku penyesuaian sebagai berikut: Skor akhir = $(PJ / Prmin) \times Skor$. NL = Jumlah lulusan dalam 3 tahun (TS-4 s.d. TS-2) NJ = Jumlah pengguna lulusan yang memberi tanggapan atas studi pelacakan lulusan dalam 3 tahun (TS-4 s.d. TS-2) PJ = Persentase pengguna lulusan yang memberi tanggapan = $(NL / NJ) \times 100\%$ Prmin = Persentase responden minimum				
55	C.9.4.b) Luaran Dharma Penelitian dan PkM	Publikasi ilmiah mahasiswa, yang dihasilkan secara mandiri atau bersama DTPS, dengan judul yang relevan dengan bidang program studi dalam 3 tahun terakhir. Tabel 8.f	Jika $RI \geq a$, maka Skor = 4	Jika $RI < a$ dan $RN \geq b$, maka Skor = $3 + (RI / a)$	Jika $RI = 0$ dan $RN = 0$ dan $RL \geq c$, maka Skor = 2	Jika $RI = 0$ dan $RN = 0$ dan $RL < c$, maka Skor = $(2 \times RL) / c$	
			$RL = ((NA1 + NB1 + NC1) / NM) \times 100\%$, $RN = ((NA2 + NA3 + NB2 + NC2) / NM) \times 100\%$, $RI = ((NA4 + NB3 + NC3) / NM) \times 100\%$ Faktor: a = 1% , b = 10% , c = 50% NA1 = Jumlah publikasi mahasiswa di jurnal nasional tidak terakreditasi. NA2 = Jumlah publikasi mahasiswa di jurnal nasional terakreditasi. NA3 = Jumlah publikasi mahasiswa di jurnal internasional. NA4 = Jumlah publikasi mahasiswa di jurnal internasional bereputasi. NB1 = Jumlah publikasi mahasiswa di seminar wilayah/lokal/PT. NB2 = Jumlah publikasi mahasiswa di seminar nasional. NB3 = Jumlah publikasi mahasiswa di seminar internasional. NC1 = Jumlah tulisan mahasiswa di media massa wilayah. NC2 = Jumlah tulisan mahasiswa di media massa nasional. NC3 = Jumlah tulisan mahasiswa di media massa internasional. NM = Jumlah mahasiswa pada saat TS.				

No.	Elemen	Indikator	SKOR				
			4	3	2	1	0
56	3. Kesimpulan Hasil Evaluasi Capaian Kinerja dan Tindak Lanjut	A. Keserbacakupan (kelengkapan, keluasan, kedalaman) hasil evaluasi capaian kinerja, konsistensinya dengan evaluasi capaian kinerja setiap kriteria, serta ketepatan penggunaan analisis SWOT atau analisis lain yang relevan.	UPPS menyampaikan kesimpulan hasil evaluasi capaian kinerja yang: 1) analisisnya didukung oleh data/informasi yang relevan, andal, dan memadai, serta didukung oleh keberadaan pangkalan data perguruan tinggi yang terintegrasi. 2) konsisten dengan seluruh kriteria yang diuraikan sebelumnya, 3) analisisnya dilakukan secara komprehensif, tepat, dan tajam untuk mengidentifikasi akar masalah beserta seluruh kekuatan/faktor pendorong dan kelemahan/faktor penghambat yang ada.	UPPS menyampaikan kesimpulan hasil evaluasi capaian kinerja yang: 1) analisisnya didukung oleh data/informasi yang relevan, andal, dan memadai, serta didukung oleh keberadaan pangkalan data perguruan tinggi. 2) konsisten dengan sebagian besar (7 s.d. 8) kriteria yang diuraikan sebelumnya, 3) analisisnya dilakukan secara komprehensif dan tepat untuk mengidentifikasi akar masalah beserta seluruh kekuatan/faktor pendorong dan kelemahan/faktor penghambat yang ada.	UPPS menyampaikan kesimpulan hasil evaluasi capaian kinerja yang: 1) analisisnya didukung oleh data/informasi yang relevan, andal, dan memadai. 2) konsisten dengan sebagian (5 s.d. 6) kriteria yang diuraikan sebelumnya, 3) analisisnya dilakukan secara komprehensif untuk mengidentifikasi akar masalah beserta seluruh kekuatan/faktor pendorong dan kelemahan/faktor penghambat yang ada.	UPPS menyampaikan kesimpulan hasil evaluasi capaian kinerja yang: 1) analisisnya tidak sepenuhnya didukung oleh data/informasi yang relevan, andal, dan memadai. 2) konsisten dengan sebagian kecil (kurang dari 5) kriteria yang diuraikan sebelumnya, 3) analisisnya dilakukan tidak secara komprehensif untuk mengidentifikasi akar masalah institusi.	UPPS tidak menyampaikan kesimpulan hasil evaluasi capaian kinerja.

No.	Elemen	Indikator	SKOR				
			4	3	2	1	0
		B. Ketepatan di dalam menetapkan tindak lanjut.	UPPS menetapkan tindak lanjut dengan skala prioritas yang mempertimbangkan secara komprehensif: 1) kapasitas institusi, 2) kebutuhan institusi di masa depan, dan 3) rencana pengembangan jangka panjang yang berlaku.	UPPS menetapkan tindak lanjut yang mempertimbangkan secara komprehensif: 1) kapasitas institusi, 2) kebutuhan institusi di masa depan, dan 3) rencana pengembangan jangka panjang yang berlaku.	UPPS menetapkan tindak lanjut yang mempertimbangkan: 1) kapasitas institusi, dan 2) kebutuhan institusi di masa depan.	UPPS menetapkan tindak lanjut yang kurang mempertimbangkan kapasitas maupun kebutuhan institusi.	UPPS tidak menetapkan tindak lanjut.